

ABSTRAK

Nama Penyusun : JUMASNI
NIM : 03162057
Judul : Strategi Remaja Masjid Dalam Menanamkan Nilai-nilai Dakwah Terhadap Anak TK/TPA Masjid Jami Babussa'adah Desa Carebbu Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone.

Skripsi ini membahas tentang “*Strategi Remaja Masjid Dalam Menanamkan Nilai-nilai Dakwah Terhadap Anak TK/TPA Masjid Jami Babussa'adah Desa Carebbu Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone.*”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai dakwah yang ditanamkan oleh remaja masjid Jami Babussa'adah Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone terhadap anak didik TK/TPA.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Metode dakwah yang digunakan oleh Remaja Masjid Jami Babussa'adah adalah metode dakwah bil-lisan dan bil hal. Kedua metode ini digunakan oleh Remaja Masjid Jami Babussa'adah Desa Carebbu Kecamatan Awangpone dalam menanamkan nilai-nilai dakwah terhadap anak didik TK/TPA-nya. 2) Nilai-nilai dakwah yang ditanamkan oleh remaja masjid Jami Babussa'adah Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone terhadap anak didik TK/TPA-nya yakni: pentingnya menghargai orang tua, pentingnya sopan santun terhadap guru, pentingnya menjaga kebersihan dan pentingnya sikap kemandirian anak. 3) Hambatan yang dihadapi oleh Remaja Masjid dalam menanamkan nilai-nilai dakwah anak TK/TPA masjid Jami Babussa'adah Desa Carebbu Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone yakni anak-anak tidak mematuhi peraturan yang telah ditetapkan. Terutama pada saat pelajaran berlangsung banyak anak yang saling berkomunikasi sehingga mengabaikan apa yang di sampaikan oleh gurunya. Adapun solusi yang dilakukan Remaja Masjid Jami Babussa'adah dalam menangani hal tersebut, mengambil sebuah langkah strategis dalam pembelajaran dengan cara membagi anak-anak didiknya dengan beberapa kelompok, kemudian di ajar ditempat terpisah agar lebih mudah dalam mengajar dan apa yang disampaikan bisa dicerna dengan baik oleh anak didiknya.